

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain, sehingga variabel yang diteliti bersifat mandiri (Abubakar, 2021). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengacu pada pandangan filsafat positivisme. Dalam bukunya Paramita et al. (2021) menjelaskan bahwa “Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena dalam penelitian dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ialah dapat menjelaskan suatu situasi atau keadaan yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan maupun observasi sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan komponen yang telah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang telah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian (Sahir, 2021). Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Daya tarik wisata kawasan objek wisata Situ Cileunca di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung diantaranya yaitu:
 - 1) Daya tarik wisata alam yaitu panorama keindahan alam
 - 2) Daya tarik wisata buatan
 - a. *Outbound activity*
 - b. *Camping ground*
 - c. Spot foto
 - d. Perahu wisata

- e. Taman hiburan
- 2. Strategi pengembangan kawasan objek wisata Situ Cileunca di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung berdasarkan komponen kepariwisataan 4A yaitu:
 - 1) *Attraction* (atraksi)
 - Pengembangan atraksi wisata
 - 2) *Accessibility* (aksesibilitas)
 - Pengadaan transportasi umum
 - 3) *Amenity* (amenitas)
 - Peningkatan dan pemeliharaan fasilitas penunjang wisata
 - 4) *Ancillary* (ansilari)
 - Peningkatan kerja sama antar *stakeholder* dalam kemajuan kawasan wisata.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian, dapat berupa orang ataupun wilayah. Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber-sumber yang menjadi tempat diperolehnya data (Abubakar, 2021). Wilayah penelitian ini yaitu di kawasan objek wisata Situ Cileunca yang berada di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat Desa Warnasari berdasarkan data tahun 2023 berjumlah 3.054 KK (Kepala Keluarga), Kepala Desa Warnasari, pengelola objek wisata Situ Cileunca berjumlah 5 orang, dan pengunjung objek wisata Situ Cileunca berjumlah ± 1.335 orang.

Populasi pengunjung objek wisata Situ Cileunca yang digunakan pada penelitian ini ialah pengunjung yang datang ke objek wisata Situ Cileunca. Peneliti menghitung jumlah pengunjung ke Situ Cileunca dengan menjumlahkan data jumlah pengunjung pada setiap bulannya, lalu dirata-ratakan perbulan, setelah itu dihitung rata-rata perminggunya sehingga didapatkan jumlah pengunjung objek wisata Situ Cileunca seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Jumlah Pengunjung Objek Wisata Situ Cileunca Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah (orang)
1	Januari	6.928
2	Februari	3.951
3	Maret	3.945
4	April	8.363
5	Mei	5.823
6	Juni	7.097
7	Juli	6.932
8	Agustus	3.228
9	September	4.520
10	Oktober	4.339
11	November	4.430
12	Desember	4.540
Total		64.094
Rata-rata perbulan		5.341
Rata-rata perminggu		1.335

Sumber: Pengelola Situ Cileunca, 2023

Rincian populasi pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Jenis Populasi	Jumlah
1	Kepala Desa Warnasari	1
2	Masyarakat Desa Warnasari	3.054 KK
3	Pengelola	5
4	Pengunjung	$\pm 1.335/\text{minggu}$
Jumlah		5.566

Sumber: Data Observasi, 2023

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik yang menggambarkan dari populasi (Amin et al., 2023). Menurut Sugiyono (2018) “Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi?”. Hal yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus bentuk-bentuk representatif (mewakili).

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan peneliti. Namun, dalam hal tingkat toleransi kesalahan pada penelitian adalah 5%, 10% dan 15%. Semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel dan sebaliknya semakin kecil tingkat kesalahan maka semakin besar jumlah sampel yang diperoleh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) *Simple Random Sampling*

Simple random sampling ialah cara pengambilan anggota sampel dari populasi dengan secara acak tanpa memperhatikan strata (Sahir, 2021). Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam sampel acak ialah masyarakat lokal yang berada di Desa Warnasari sekitar objek wisata Situ Cileunca dengan jumlah 3.054 KK (Kepala Keluarga). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Sugiyono (2019) dengan nilai e 15% dan jumlah populasi 3.054 KK (Kepala Keluarga) perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

E : Kelonggaran ketelitian karena kesalahan sampel yang bisa ditolerir ($e = 0,15$)

Berdasarkan rumus di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang akan diteliti untuk penelitian ini adalah:

$$n = \frac{3.054}{1 + 3.054(0.15)^2}$$

$$n = \frac{3.054}{1 + 68.415}$$

$$n = \frac{4.225}{69.415} = 43,96$$

Dari perhitungan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang akan diteliti untuk penelitian ini ialah 44 KK yang berada di Desa Warnasari sekitar objek wisata Situ Cileunca.

2) *Purposive Sampling*

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan sifat atau ciri tertentu dari populasi. Penentuan sampel ini berdasarkan pada tujuan penelitian (Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi *purposive sampling* yaitu Kepala Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung dan Pengelola Objek Wisata Situ Cileunca.

3) *Accidental Sampling*

Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel apabila dipandang mampu memberikan informasi atau data (Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam *accidental sampling* yaitu pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Situ Cileunca dengan jumlah ± 1.335 /minggu. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Sugiyono (2019), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

E : Kelonggaran ketelitian karena kesalahan sampel yang bisa ditolerir
(e = 0,15)

Berdasarkan rumus di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang akan diteliti untuk penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1.335}{1 + 1.335(0.15)^2}$$

$$n = \frac{1.335}{1 + 30,01875}$$

$$n = \frac{1.335}{31,01875} = 43,05$$

Dari perhitungan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang akan diteliti untuk penelitian ini yaitu 43 orang dari keseluruhan data populasi pengunjung.

Berikut merupakan data tabel mengenai keseluruhan data populasi dan sampel yang akan digunakan didalam penelitian ini:

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Responden	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Sampel	Jumlah
1	Kepala Desa Warnasari	1 orang	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1 orang
2	Pengelola objek wisata	5 orang	<i>Purposive Sampling</i>	20%	1 orang
3	Masyarakat Desa Warnasari	3.054 KK	<i>Random Sampling</i>	Slovin 15%	44 KK
4	Pengunjung	±1.335 orang	<i>Accidental Sampling</i>	Slovin 15%	43 orang
Jumlah					89 Orang

Sumber: Data Observasi, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti dan mencatat secara sistematis semua data yang diperoleh di lapangan dan peninjauan secara langsung ke wilayah studi, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran secara nyata tentang wilayah studi. Observasi lapangan dilakukan di kawasan objek wisata Situ Cileunca Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara tatap muka secara lisan antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian (Abubakar, 2021). Wawancara dilakukan kepada Kepala Desa Warnasari, ketua pengelola objek wisata Situ Cileunca, untuk memperkuat data penelitian, pengunjung Objek Wisata Situ Cileunca yang berhubungan langsung dengan potensi objek wisata Situ Cileunca dengan cara mengajukan pertanyaan lisan yang disusun berdasarkan kepentingan penelitian. Model wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan mengacu pada daftar pertanyaan yang disusun dan dianggap sesuai dengan aspek pengembangan objek wisata.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan bentuk daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Isi daftar pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan yang jawabannya diperlukan untuk memecahkan permasalahan penelitian (Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada masyarakat di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung dan pengunjung objek wisata Situ Cileunca Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik maupun dokumen tidak tertulis (Sukmadinata, 2015). Dalam

penelitian ini, peneliti memanfaatkan bantuan data yang direkam baik dari gambar, video, rekaman, tulisan dan beberapa peraturan terkait dengan kawasan objek wisata Situ Cileunca.

5. Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara mengumpulkan data dari beberapa data pustaka yang dikumpulkan dari buku-buku, karya tulis ilmiah seperti skripsi, jurnal, artikel yang menjadi data penunjang terhadap permasalahan yang diteliti. Dengan teknik studi literatur penulis mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, sebagai dasar teori ataupun pembandingan dalam pemecahan yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi berdasarkan dua sumber, yaitu data primer dan sekunder. Data-data tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data mengenai variabel utama dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai rumusan masalah yang sudah peneliti angkat. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

a) Pedoman Observasi

Dalam memulai penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang bersifat fakta dilapangan melalui pengamatan secara langsung. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini, dapat meningkatkan akuratnya dalam penelitian yang dilakukan ini.

• Lokasi Penelitian

- 1) Kecamatan :
- 2) Desa/Kelurahan :
- 3) Batas :
- Utara :

Barat :
 Timur :
 Selatan :

- Fisiografi Daerah Penelitian

1) Relief/Topografi :
 2) Iklim :
 3) Hidrologi :
 4) Tanah :

b) Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam menggunakan berbagai macam informasi. Wawancara dilakukan kepada Kepala Desa Warnasari dan ketua pengelola objek wisata Situ Cileunca.

Contoh pedoman wawancara yaitu sebagai berikut:

A. Identitas Responden

1. Nama :
 2. Alamat :
 3. Umur :
 4. Jenis Kelamin :
 5. Daerah Asal :
 6. Pekerjaan :
 7. Tingkat Pendidikan :

B. Pertanyaan

Tabel 3. 4
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Identitas Responden	
2	Pertanyaan Wawancara	

Pedoman yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan terhadap narasumber yang

terdapat di tempat penelitian guna mendapatkan informasi di lapangan secara ilmiah

c) Pedoman Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah pertanyaan yang disusun oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai sampel penelitian. Berikut merupakan contoh pedoman kuesioner:

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Pekerjaan :
6. Tingkat Pendidikan :

B. Pertanyaan

1. Apa tujuan anda datang berkunjung ke kawasan objek wisata Situ Cileunca ini?
 - a. Penelitian/pendidikan
 - b. Rekreasi/liburan
 - c. Olahraga
 - d. Ritual/budaya
 - e. Lainnya (sebutkan)
2. Darimana Bapak/Ibu mengetahui informasi tentang kawasan objek wisata Situ Cileunca?
 - a. Dari media cetak (koran, majalah, brosur, poster)
 - b. Dari media elektronik (internet, televisi, radio)
 - c. Dari informasi lisan (keluarga, saudara, teman)
 - d. Dari biro perjalanan wisata
 - e. Lainnya (sebutkan)
3. Menurut anda apa yang menjadi daya tarik utama kawasan objek wisata Situ Cileunca?
 - a. Daya tarik wisata alami (panorama keindahan alam)

- b. Daya tarik wisata buatan (*outbond activity, camping ground, spot foto, wahana perahu, wahana permainan*)
 - c. Daya tarik budaya (*adat istiadat*)
- c) Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto maupun dokumentasi kegiatan responden/masyarakat sekitar.

- 1) Kondisi kawasan objek wisata Situ Cileunca di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung
- 2) Pengelolaan kawasan objek wisata Situ Cileunca di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung
- 3) Pengembangan kawasan objek wisata Situ Cileunca di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung
- 4) Ketersediaan layanan, sarana dan prasarana

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana dan teknik analisis SWOT.

a. Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu menyusun dan mengkompilasikan data dalam bentuk tabel dan dengan teknik persentase (%), dengan rumus : $P = \frac{f_o}{n} \times 100$

Keterangan :

- P = Persentasi setiap alternative jawaban
- Fo = Jumlah frekuensi dari jawaban
- N = Jumlah total responden

Pedoman yang akan diambil untuk pengambilan alternative jawaban yaitu:

- % = tidak sama sekali
- 1 – 24 % = sebagian kecil
- 25 – 49 % = kurang dari setengah
- 50 % = setengahnya
- 51 – 74 % = lebih dari setengah

75 %	= sebagian besar
76 – 99 %	= sebagian besar
100 %	= seluruhnya

b. Teknik Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor untuk merumuskan suatu strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*), dan ancaman (*Threat*).

Analisis SWOT memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik untuk melaksanakan sebuah strategi, menolong para perencana untuk mengetahui apa yang bisa dicapai, dan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan.

Tabel 3. 5
Analisis SWOT

SW OT	Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Kelemahan (<i>Weekness</i>)
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman (<i>Threat</i>)	Strategi ST Ciptakan Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Keterangan:

- Strategi SO
Strategi ini dibuat dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan seluruh peluang yang ada
- Strategi ST

Strategi yang digunakan untuk mengatasi ancaman dengan cara memanfaatkan kekuatan yang dimiliki

- Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang dimiliki

- Strategi WT

Strategi ini merupakan strategi bagaimana menghindari ancaman dan meminimalkan kelemahan yang ada

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melakukan langkah-langkah yang harus dilaksanakan agar penelitian berjalan dengan baik dan lancar. Adapun langkah-langkah dari penelitian ini yaitu:

- a. Tahapan Persiapan

- 1) Mengumpulkan informasi yang dibutuhkan
- 2) Observasi lapangan
- 3) Penyusunan data yang dibutuhkan
- 4) Penyusunan proposal

- b. Tahap Pengumpulan Data

Tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi dan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu :

- 1) Studi literatur
- 2) Wawancara
- 3) Pengumpulan dokumentasi
- 4) Pengumpulan data
- 5) Pengolahan data
- 6) Analisis data

- c. Tahap Penyusunan Laporan

- 1) Menyusun laporan
- 2) Pelaporan hasil penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 13 bulan dimulai dari bulan November 2023 sampai bulan Desember 2024. Dimulai dari pencarian masalah, perumusan masalah, pengujian proposal, uji coba instrumen di lapangan hingga skripsi pada sidang skripsi.

Tabel 3. 6
Rencana dan Waktu Penelitian

[illegible]

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kawasan Objek Wisata Situ Cileunca Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Situ Cileunca merupakan danau buatan, yang difungsikan sebagai pembangkit listrik tenaga air (PLTA) dan juga difungsikan sebagai objek wisata. Dalam wilayah Kecamatan Pangalengan Situ Cileunca berada di wilayah administratif Desa Warnasari dengan tiga desa lain disekitarnya yaitu Desa Sukaluyu, Desa Margaluyu, dan Desa Pulosari.